



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

events/

2016-2017



LEARNING
BEYOND
THE CLASSROOM

Special Events Held by Students and Faculty Members

"Pursue excellence, and success will follow."



Kejarlah keunggulan, dan sukses akan mengikuti. Rancho, salah satu karakter dalam film *The 3 Idiots*, meyakini betul kalimat itu. Setiap hari di dalam kampus, mahasiswa ini tidak sekadar belajar mengejar gelar, tetapi lebih dari itu, dia menikmati apa yang disebutnya sebagai *"the joy of learning."* Dia merayakan "kebahagiaan belajar" di kampus dengan cara mengejar keunggulan dalam mendekati ilmu pengetahuan dan menciptakan inovasi. Hasilnya, dia meraih sukses melalui sejumlah teknologi ciptaannya.

Mengejar sekaligus menciptakan keunggulan, itulah salah satu yang dilakukan Ubaya melalui proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Sehari-hari, kami menghayati *"the joy of learning"* sebagai bagian dari proses kami dalam menciptakan inovasi demi inovasi. Produk-produk serta event inovatif yang dikreasikan civitas akademika Ubaya inilah yang kami ingin bagikan melalui majalah *Innovations* and *Events* kali ini. Seperti tahun-tahun sebelumnya, prestasi serta event inovatif ini juga mendapat pengakuan publik melalui peliputan luas media massa.

Selamat menikmati.

Rektor Universitas Surabaya

Joniarto Parung

Illustration & design by:

Guguh Sujatmiko (*Faculty of Creative Industry UBAYA*)

Created by:

Nanang Krisdinanto

Edited by:

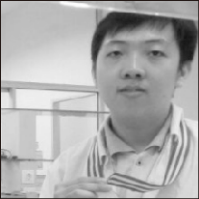
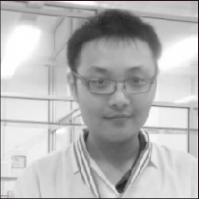
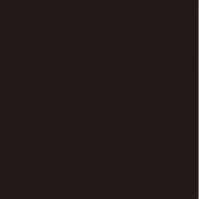
Hayuning Purnama Dewi

Published by:

Directorate of Marketing and Public relations, UBAYA

Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya 60293, (031) 298 1005, 298 1000

humas@ubaya.ac.id; hayuning@staff.ubaya.ac.id



Kalahkan Unhas, Putri Ubaya Raih Kemenangan Perdana Di Ajang Lima Basketball Nationals

Dies Natalis 48, Ubaya Gelar Fun Walk

Awasi Peredaran Produk Impor, Sosialisasi Cegah Tangkal Dumping Digelar

Peringati Hari Kartini Dengan Fashion Show Dan Tarian Adat

115 Apoteker Ubaya Jalani Sumpah Apoteker

Begini Tips Membuat Video Blogging Ala Dennis Adhiswara

Tim Ekspedisi Ubaya Temukan Jalur Kuno Gunung Penanggungan

3 Mahasiswa Ubaya Sabet Emas, Perak, Dan Perunggu Olimpiade Nasional Mipa, Simak Perjuangan Mereka

Marakkan Forum Un Habitat, Ubaya Gelar Seminar Usaha Kecil Penyokong Sosial Ekonomi

Kuliah Perdana Fk Ubaya Bahas Kedokteran Era Global

Implementasikan Ilmu Lingkungan, Ubaya Raih Green Campus Award 2016

Mahasiswa Ubaya Kibarkan Bendera Merah Putih Di Dasar Kolam, Pakai Atribut Punakawan

Dosen Akuntansi Ubaya Presentasikan Riset Di Simposium Internasional

Mahasiswa Australia Belajar Tari Lilin Di Ubaya

Ubaya Pecahkan Rekor Muri Konfigurasi Payung Terbanyak

Hadirkan Lakon Gatotkaca, Ki Anom Suroto Dan Kirun Pentas Di Ubaya

06
10
14
16
17
18
20
22
24
25
26
28
29
30
33
32
36

events/

2016-2017

contents

38	Ubaya Gelar Industrial Games Xxv
39	Tax Competition 2016 Ajak Mahasiswa Sadar Pajak
40	Merinding Lihat Konser Musik Klasik Di Kampus Universitas Surabaya
41	Dibutuhkan Solusi Pengolahan Sampah Plastik Jadi Ramah Lingkungan
42	Cegah Bullying Pada Anak-anak, Mahasiswa Psikologi Ubaya Suguhan Video Kartun Ini
43	Dubes Inggris: Fashion Potensi Ekonomi Kreatif Indonesia
44	Jangan Salah Pilih Game Untuk Anak
46	Ubaya Terima Sni Award 2016 Dari Kemenristekdikti
48	35 Mahasiswi Ubaya Sajikan -dance- Sumpah Pemuda
50	Mahasiswa-ubaya Raih Medali Kejuaraan Wushu Internasional
52	Mahasiswa Asing Ubaya Belajar Buat Tempe
54	Prof Eric S. Maskin: Globalisasi Menjanjikan Kekayaan, Tak Mampu Atasi Kesenjangan
56	Indeks Kemerdekaan Pers Di Jawa Timur 2016 Cukup Bagus
57	Cara Mudah Beri Pemahaman Anak
58	Siap Tempur Di International Challenge



Kalahkan UNHAS,

Putri UBAYA
Raih Kemenangan Perdana
Diajang Lima
Basketball Nationals

Tim basket putri Universitas Surabaya (Ubaya) raih kemenangan perdana usai kalahkan Universitas Hasanuddin (Unhas), 60-94 pada laga pembuka LIMA Basketball Nationals yang dihelat di GOR C-tra Arena, Bandung, Sabtu (13/02/2016).

Pada laga awal ini, pelatih Ubaya, Coach Wahyu langsung mempercayai kapten Dewi Sartika

(13), Laily Setya (8), Cindy Eka (3), Jovita Elizabeth (23) dan Florencia Rosalia (25) turun di awal laga. Sementara starting five Unhas diperkuat oleh Kapten Shevirra (8), Siti Hardiyanti (11), Inceng Pratiwi (13), Firah (14) dan Daniyah (65).

Berstatus sebagai runner-up LIMA Basketball East Java Conference, tim Ubaya yang mengenakan kostum merah-merah langsung tampil agresif sejak tip off dilakukan. Namun, usaha para pemain Ubaya di menit awal untuk menciptakan poin terlihat mengalami kesulitan menghadapi para pemain Unhas yang mempunyai kecepatan lebih. Poin perdana pada laga ini justru diciptakan oleh tim Unhas terlebih dahulu lewat tembakan tiga angka Firah Astari. Aksi dari Firah Astari menyulut permainan tim Ubaya. Hasilnya, selang beberapa detik kemudian, Cindy mampu meyamakan kedudukan lewat tembakan tiga poinnya.

Skor sama kuat membuat pertandingan berjalan sengit. Namun, di paruh kuartar pertama ini tim Ubaya mulai terlihat menemui ritme pertandingan. Memanfaatkan postur tubuh yang rata-rata lebih tinggi dari para pemain Unhas, anak asuh Coach Wahyu ini terlihat lebih sering menciptakan poin lewat under basket pada kuartar awal ini. Hasilnya, di kuartar awal ini Ubaya mampu mengungguli Unhas dengan skor 15-24.

Memasuki kuartar kedua, para pemain Unhas terlihat mulai mengalami kesulitan menghadapi perlawanan tim Ubaya. Pergerakan Shevira Zalsabilla yang dikuartar awal tampil dominan dengan mencetak tujuh poin terlihat tak berdaya di kuartar kedua ini. sementara itu, para pemain Ubaya yang terlihat mulai bermain nyaman mampu menampilkan konsistensinya dengan mencetak 24 poin lagi di kuartar ini, 23-48.

Usai turun minum, Permainan Ubaya tampil semakin percaya diri. Penampilan Cindy, Jovita dan

Jofianita yang berhasil mengkoleksi sembilan poin, kembali bermain cemerlang di kuartar ketiga ini. Namun, permainan Ubaya cenderung santai pada kuartar ini. Hasilnya, Unhas mampu menambah 20 poin pada kuartar ini, 43-71.

Memanfaatkan keunggulan yang cukup jauh, para pemain Ubaya terlihat bermain dengan sangat percaya diri kuartar terakhir ini. Sementara tim Unhas yang hanya memanfaatkan penampilan Siti kembali tak mampu berbuat apa-apa di kuartar akhir ini. Hingga akhirnya Ubaya pun mengunci kemenangan pada laga ini dengan skor 60-94.

Sumber:
<http://ngobrolbasket.com/>

event ini dimuat di:





AKU
PEDULI

AKU
PEDULI

AKU
PEDULI

AKU
PEDULI

Punguti Sampah Sambut HPSN

"Mahasiswa Warta Ubaya ingin berkontribusi atas kepedulian terhadap lingkungan. Sebagai jurnalis kampus kami tidak hanya mengimbau lewat tulisan, namun juga lewat tindakan," kata Pemimpin Redaksi Warta Ubaya Samuel Dimas ketika ditemui di sela-sela aksi.

Dengan mulut tertutup dan menggendong keranjang sampah di punggung, para mahasiswa berjalan berkeliling Taman Bungkul mengambil sampah yang dibuang tidak pada tempatnya. Kemudian mereka berjalan di sepanjang rute bebas kendaraan bermotor atau CFD Darmo.

Tanpa ragu dan malu mereka akan mengumpulkan sampah dari berbagai jenis. Kemudian dibawa ke kampus untuk dipilah berdasarkan jenis dan diolah di rumah kompos Ubaya Tenggilis.

Mahasiswa aktivis Warta Ubaya Universitas Surabaya melakukan aksi memungut sampah untuk menyambut Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di Taman Bungkul, Jalan Raya Darmo Surabaya, Minggu.

Menurut dia, sebagai jurnalis kampus, mahasiswa itu sudah banyak menulis. Melalui aksi ini mereka ingin lebih bersikap praktis karena sebagai generasi muda tidak ingin hanya mengimbau dari tulisan, namun melalui tindakan nyata.



"Peringatan Hari Peduli Sampah yang jatuh tepat pada tanggal 21 Februari ini mengingatkan kita sebagai warga negara Indonesia yang beberapa minggu lalu, Indonesia dinobatkan sebagai negara kedua di dunia sebagai penghasil sampah setelah Tiongkok," ujarnya.

event ini dimuat di:



Dies Natalis 48
Ubaya Gelar

Fun Walk





Setelah rangkaian acara Dies Natalis 48 berakhir, acara puncak yang telah dinanti-nanti akhirnya pun tiba, yakni Fun Walk 2016. Sebanyak 1.846 peserta yang terdiri dari seluruh civitas akademika Ubaya beserta masyarakat sekitar Ubaya berkumpul bersama untuk mengikuti jalan sehat yang juga diadakan sebagai closing ceremony dari sekian banyak perlombaan yang telah dihelat, seperti voli, bulutangkis, renang, futsal, serta Ubaya's Got Talent.

"Inti dari seluruh acara Dies Natalis tiap tahunnya sebenarnya adalah kebersamaan. Oleh karena itu, kami turut mengajak masyarakat sekitar Ubaya, bukan hanya dari civitas akademika saja. Setiap tahunnya menjadikan Dies Natalis

sebagai sebuah momen yang selalu mendapat antusias tinggi dari masyarakat", tutur Dr. Yie Ke Feliana, S.E., Ak., CPA., M.Com., selaku Wakil Rektor II Ubaya yang juga turut hadir dan berpartisipasi dalam Fun Walk, Senin (14/3/2016).

Rektor Ubaya, Prof. Ir. Joniarto Parung, MMBAT, Ph.D., pun turut hadir berpartisipasi serta memberikan kata sambutan. "Fun Walk adalah ungkapan syukur atas terselenggaranya Dies Natalis 48 dan kita patut bersyukur karena keadaan Ubaya semakin nyata di tengah masyarakat", jelas Beliau dengan semangat. Dengan kata sambutan tersebut, Fun Walk resmi dimulai dan rute dimulai dari lapangan parkir Kampus 2 Ubaya, menuju ke Jalan Tenggilis Mejoyo, Jalan Raya Panjang Jiwo, melalui parkiran S1 Ubaya Tenggilis, hingga kembali ke lapangan parkir utama.

Selain Dies Natalis Ubaya 48, tahun ini menjadi semakin spesial karena kebersamaan dengan Lustrum ke 6 atau Ulang Tahun ke 30 Fakultas Teknik Ubaya. Banyak mahasiswa dari Fakultas Teknik yang turut hadir dalam kegiatan jalan santai ini dan kehadiran mereka semakin tampak

bersemangat dengan yel-yel "Good Job"nya. Salah satu peserta, Alan Darmasaputra dari fakultas Teknik Kimia menuturkan sembari tertawa kecil, "Seru sih, tidak terasa capek karena kita ramai-ramai". Tak hanya jalan sehat, peserta juga melakukan senam yang dipandu oleh instruktur. Alhasil, semua tidak lagi canggung, penat sehabis berjalan jauh juga hilang dengan kebersamaan yang ada. Puas bersenam ria, para peserta dihibur oleh berbagai performance, seperti persembahan oleh pemenang Ubaya's Got Talent dari Unit Tenggilis 1, band, bahkan DJ yang sontak membuat peserta ingin melompat dan menari bersama.

Sumber: <http://www.rri.co.id>







event ini dimuat di:



KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA (KPPI)
Bekerjasama dengan
LABORATORIUM HUKUM KEPERDATAAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SURABAYA
Surabaya, 16 Maret 2016



Awasi Peredaran Produk **Impor**

Sosialisasi Cegah Tangkal Dumping Digelar

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) bekerjasama dengan Laboratorium Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Ubaya menggelar sosialisasi Tindakan Pengamanan Perdagangan (Safeguards), Rabu (16/3/2016).

Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman, khususnya mahasiswa memiliki pengetahuan terkait hal ini, sehingga memiliki kompetensi melanjutkan pengawasan terhadap peredaran barang-barang impor di Indonesia yang berlandaskan pengetahuan dan dasar hukum yang disahkan.

Indonesia tergabung dengan WTO (World Trade Organization) memiliki hak sepenuhnya melakukan penyelidikan terhadap barang-barang impor, guna mencegah terjadinya dumping.

Dumping adalah pemberlakuan harga lebih rendah daripada harga normal terhadap barang-barang ekspor yang dijual kepada pengimpor. Dan dapat dipastikan itu merugikan.

"Selama ini Indonesia banyak menerima tuduhan dumping dari banyak negara. Dibutuhkan pengacara guna menangani kasus tersebut. Sayangnya hanya sedikit pengacara di Indonesia yang mengetahui prosedur hukumnya," ujar Ernawati, M.A., Ketua KPPI dan KADI (Komite Anti Dumping Indonesia).

KPPI sendiri merupakan institusi yang menangani permasalahan

terkait upaya memulihkan kerugian atau mencegah ancaman kerugian yang diderita oleh IDN (Industri Dalam Negeri) sebagai akibat dari lonjakan jumlah barang impor.

Sosialisasi dihadiri sekitar 40 orang ini, terdiri dari mahasiswa Fakultas Hukum, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, serta dosen-dosen terkait, yang bertemakan: Tindakan Pengamanan Perdagangan Sebagai Tindak Instrumen Pemulihan Perdagangan Akibat Dampak Negatif Lonjakan Impor.

Putra Teguh mewakili KPPI menjelaskan mengenai dasar hukum safeguards, tugas dan tanggungjawab KPPI, fungsi KPPI, dan alur proses pengenaan tindakan pengamanan (safeguards) yang semuanya telah diatur dalam Undang-undang.

Untuk alur alur proses pengenaan tindakan pengamanan, hal yang pertama dapat dilakukan ialah membuat surat permohonan ke KPPI dan mengumpulkan bukti awal.

KPPI akan melakukan proses penyelidikan dan akan didapatkan laporan akhir untuk selanjutnya

diserahkan kepada Menteri Perdagangan. Hingga akhirnya Menteri Perdagangan memutuskan besaran dan jangka waktu safeguards.

Sementara itu, Drs. Binsar Nababan mewakili Kadi (Komite Anti Dumping Indonesia) menyampaikan tentang dasar hukum dumping, contoh-contoh dumping, hingga tindakan anti dumping.

Selama ini yang telah diterapkan untuk mengatasi dumping adalah pengenaan bea masuk anti dumping dan pengenaan tindakan penyesuaian.

<http://kelanakota.suarasurabaya.net>

event ini dimuat di:





PERINGATI HARI KARTINI Dengan **Fashion Show** Dan **Tarian Adat**

event ini dimuat di:



Setiap tahun, Indonesia selalu memperingati Hari Kartini. Tidak ingin ketinggalan untuk turut merayakan hari Kartini ini, anak-anak Kelompok Bermain Sanggar Kreatifitas dan TPA Rumah Ceria Ubaya juga ikut merayakannya.

Tidak hanya anak-anak, para orang tua juga menemani selama acara berlangsung. Terlihat baik anak-anak maupun orang tua sangat antusias dalam merayakan Hari Kartini. Acara ini berlangsung pada Kamis, 21 April 2016 pukul 08.00 – 11.00 di Perpustakaan Universitas Surabaya Lantai 5, Kampus II Ubaya Tenggilis, Jln. Raya Kalirungkt Surabaya.



115 Apoteker Ubaya Jalani Sumpah Apoteker

Sebanyak 115 Apoteker baru Angkatan XLIX Universitas Surabaya [Ubaya] diambil sumpahnya di JW Marriot Hotel yang dirangkaikan dengan penyerahan Apoteker baru kepada pengurus daerah Ikatan Apoteker Indonesia Jawa Timur. Upacara pengucapan sumpah apoteker tersebut dilaksanakan pada 22 Maret 2016 yang dipandu oleh Dekan Fakultas Farmasi Ubaya, Dr. Christina Avanti, M. Si., Apt.

Upacara resmi dibuka oleh Dekan Fakultas Farmasi Ubaya, dalam sambutannya memberikan nasihat kepada para Apoteker baru untuk selalu mengutamakan berkomunikasi dengan pasien atau sejawat kesehatan lainnya.

"Dengan sering melakukan komunikasi kepada pasien atau sejawat kesehatan lainnya, hal ini akan berimbas pada peningkatan terhadap brand profesi kita di masyarakat, memperluas pengetahuan, meningkatkan interaksi Apoteker-pasien,

meningkatkan efek dan keamanan obat, dan meningkatkan pelayanan kefarmasian sehingga terjadi perbaikan kondisi kesehatan masyarakat yang bermakna," ujarnya. Kemudian acara dilanjutkan dengan sumpah apoteker dengan didampingi rohaniawan dari masing – masing agama.

Para Apoteker wajib mengucapkan sumpah Apoteker yang dibacakan oleh Komite Farmasi Nasional Prof. Dr. Tutus Gusdinar Kartawinata, Apt. Dalam sumpah itu seorang Apoteker harus memanfaatkan ilmunya untuk kebaikan manusia dan dilarang menggunakan pengetahuannya untuk merugikan orang lain.

event ini dimuat di:





Tips Membuat Video Blogging Ala

Dennis Adhiswara

Vlogging atau Video Blogging akhir-akhir ini menjadi tema populer di dunia online video.

Dennis Adhiswara, aktor sekaligus CEO Layaria, menjawabnya melalui workshop pembuatan vlogging di depan mahasiswa program studi Multimedia Universitas Surabaya (Ubaya), Senin siang (25/4/2016).

Lalu, kenapa vlogging menjadi begitu ramai di internet saat ini?

"Video blogging berbasis storytelling, jadi bisa menghubungkan orang-orang dengan minat yang sama. Persis seperti blog website yang saat ini juga masih digemari, hanya saja vlogging berupa video," jelasnya. Vlog juga cukup mudah dari segi pembuatan dan mampu membangun kedekatan antara subscriber akun youtube atau followers instagram dengan si pemilik akun.

"Karena vlogging banyak bertema personal. Cerita-cerita kegiatan sehari-hari si pembuat vlog. Apalagi orang Indonesia sebagian besar orangnya kepo, jadi format vlog sangat digemari," ujarnya disambut aplaus peserta workshop.

Tema yang bisa diangkat dalam vlog selain personal activities, juga beragam. Yaitu topik general yang sedang ramai diperbincangkan, vlog berupa karakter fiksi, video pembuatan video lain atau suatu kegiatan, dan merespon komentar dari penonton vlog.

Dalam kesempatan itu, Dennis memberikan tips dalam pembuatan vlog agar menjadi viral di internet.

"Pertama pastikan penonton



paham harus fokus ke frame sebelah mana. Kalian bisa menggunakan rules of third yaitu memotong layar menjadi kotak-kotak 3x3 dalam pengaturan komposisi gambar dengan point of interest di bagian perpotongan titik, atau menggunakan format simetris dengan fokus di tengah," papar Dennis.

Yang juga penting adalah pastikan suara terdengar jelas di hasil akhir video. Untuk itu pembuat harus dekat dengan mikrofon saat proses pengambilan suara.

event ini dimuat di:



Tim Ekspedisi Ubaya

DATA ULANG

Jalur Kuno

Gunung

Penanggung

Tim Ekspedisi Universitas Surabaya (Ubaya) menemukan jalur pendakian kuno di Gunung Penanggungan, Kabupaten Mojokerto. Temuan tersebut dipaparkan di hadapan pihak Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Trowulan sebagai instansi berwenang di bidang kepurbakalaan dan cagar budaya di Jawa Timur.

"Setelah Gunung Penanggungan terbakar pada Agustus sampai Oktober 2015, kami menerjunkan tim dan menggunakan kamera drone untuk merekam kondisi Penanggungan dari atas," kata

arkeolog yang juga salah satu anggota Tim Ekspedisi Ubaya Ismail Luthfi di Kampus 3 Ubaya Training Center (UTC), Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Rabu, 30 Maret 2016.

Dari rekaman kamera drone yang diambil 4 November 2015 lalu tampak terlihat dua jenis jalur atau jalan pendakian kuno berupa jalan makadam yang dibuat dari

tumpukan batu. Ada dua lapis jalan yang berbentuk memutar atau melingkar di bagian bawah dan atas gunung. "Selain itu juga ada yang berbentuk zig zag yang menghubungkan dua lapis jalan yang melingkar tadi," tutur arkeolog yang akrab disapa Luthfi ini.

Tim ekspedisi juga mencoba berjalan di jalur pendakian kuno



tersebut. "Lebarinya 1,5 sampai 2 meter sedangkan panjangnya belum kami hitung karena belum selesai menelusurinya," kata Luthfi.

Menurut dia, jalur model memutar atau melingkar dan zig zag itu diduga sengaja dibuat agar aman. "Jalan seperti ini aman dan tidak melelahkan karena tidak lurus menanjak," katanya.

Tim Ekspedisi Ubaya sebenarnya sudah lama menduga ada jalur-jalur kuno tersebut namun baru kali ini terlihat jelas sebab lahan terbuka setelah terbakar.

"Sebenarnya sudah lama kami menduga namun baru kali ini diambil gambarnya dari atas dan tampak jelas," kata Ketua Tim Ekspedisi Ubaya Kusworo Rahadyan.

event ini dimuat di:



OLIMPIADE NASIONAL
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)

JAKARTA, 23 S.D. 26 MEI 2016



3 Mahasiswa Ubaya

Sabet Emas, Perak, Dan Perunggu

Olimpiade Nasional MIPA

Tiga mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) berhasil meraih tiga medali dalam Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ON MIPA) 2016 di Jakarta pada 23-26 Mei 2016 lalu.

Mereka adalah Yoannes Maria Vianney dari Fakultas Teknobiologi meraih medali emas kategori Biologi, Denny Gunawan mahasiswa Teknik Kimia meraih perak kategori Kimia, dan Calvin Wijaya mahasiswa Fakultas Teknobiologi peraih medali perunggu kategori Biologi.

Perjuangan mereka meraih medali tersebut melalui proses kegagalan di tahun-tahun sebelumnya. Yoannes yang meraih medali emas, sudah tiga kali mengikuti ON MIPA.

"Tahun pertama saya ikut saya masih belum beruntung dan pulang dengan tangan kosong, tahun kedua saya mendapatkan medali perak. Baru akhirnya tahun



ini saya mendapat emas," ceritanya pada SURYA.co.id, Selasa (21/6/2016).

Diikuti mereka, kejuaraan tahun ini terasa lebih ketat karena juara yang diperebutkan lebih sedikit ketimbang tahun lalu.

"Tahun lalu ada 25 pemenang dengan 20 medali, tapi tahun ini hanya 20 pemenang dan 15 medali yang diperebutkan. Jadi memang terasa lebih ketat persaingan antarpeserta," kata mahasiswa angkatan 2013 itu.

Keberhasilan mereka pun tidak lepas dari bimbingan dosen dan kakak kelas yang sebelumnya juga pernah menang ataupun mengikuti ON MIPA. Kali ini

adalah tahun kelima Ubaya mengirimkannya ke tingkat nasional.

"Memang soalnya berupa pembahasan dan penalaran yang berbasis teoritis dan agak berbeda dengan materi kuliah. Sehingga dosen dan kakak kelas membimbing kami dengan soal-soal semacam itu terus-menerus," tambah Denny yang mempertahankan medali peraknya dari tahun lalu.

event ini dimuat di:





Marakkan Forum UN Habitat III

Ubaya Gelar Seminar Usaha Kecil Penyokong Sosial Ekonomi

Praktik usaha kecil di Indonesia, sangatlah membantu perkembangan daerah-daerah kecil dan utamanya perekonomian masyarakat.

Universitas Surabaya (Ubaya) khusus membahas hal tersebut dalam Parallel Event dalam rangka Prepcom UN Habitat, Minggu (24/7/2016).

Dikatakan ketua Pusat Studi Bisnis dan Industri Ubaya, Dr Aluisius Hery Pratono saat ini usaha kecil

sebagai penyokong sosial ekonomi menjadi model bisnis yang paling relevan.

"Untuk itu kami adakan seminar dengan tema ini untuk berbagi pengalaman dan penelitian pribadi, penelitian institusi, dan menyediakan wadah bagi lembaga dan instansi non-pemerintahan untuk mempromosikan upaya perkembangan kota yang dilakukan," ujarnya.

Mendatangkan empat pihak, yaitu dari Pakuwon Jati yang dikenal atas usahanya dalam

pembangunan pusat perbelanjaan dan bisnis, EAWAG yang merupakan pusat studi yang fokus pada manajemen limbah, PUPUK sebagai organisasi non-pemerintahan, dan peneliti serta ilmuwan yang ingin membagikan cerita penelitiannya.

Satu di antaranya adalah Ina Agustin Murwani yang meneliti jaringan usaha kecil.

Ditambahkan Eudy Agustriyanto ST MSc PhD, ketua acara, tamu yang datang antara lain berasal dari Pemkot Surabaya, Pemkot Yogyakarta, Pemkot lainnya, dan Guru-guru SMA se-Surabaya.

Sumber:
<http://surabaya.tribunnews.com>
event ini dimuat di:





Kuliah Perdana FK Ubaya

Bahas Kedokteran Era Global

Sebanyak 50 mahasiswa baru Fakultas Kedokteran, Universitas Surabaya (Ubaya) mendapat kuliah perdana tentang motivasi, kode etik dokter, dan tantangan dunia kedokteran di era globalisasi. Materi kuliah diisi oleh senior spesialis bedah torak dan kardiovaskuler.

Ketua Program Studi Fakultas Kedokteran Ubaya, dr. Nur Flora Nita Taruli Basa Sinaga, M. Kes., SpOT, CCD., usai acara tersebut di kampus setempat, Senin, (15/82015) mengatakan, kuliah perdana ini merupakan suatu hal yang belum pernah dirasakan oleh para mahasiswa baru angkatan 2016. Para mahasiswa sebelumnya masih memakai seragam SMA dan sekarang mulai memasuki masa kuliah dan semakin dekat dengan cita-cita dan impiannya.

"Kuliah Perdana di Fakultas Kedokteran memang merupakan sebuah tradisi, dimana dengan mengundang seorang pembicara yang ahli dibidang kedokteran sebagai pembicara. Dalam kesempatan ini akan hadir juga Rektor Universitas Surabaya, Ketua Yayasan, dosen, mahasiswa, mitra rumah sakit pendidikan, serta beberapa dokter dan profesor yang telah membantu membangun Fakultas Kedokteran Ubaya," ujar dr. Nur Flora.

la mengungkapkan, agar mahasiswa baru bisa menjadi dokter dalam kuliah ini sengaja melibatkan pembicara atau tokoh senior seperti Prof. Dr. Med. H. Puruhito, Sp. B.,

"Tantangan dunia kedokteran di era globalisasi seperti saat ini bisa

diketahui oleh para calon dokter ini. Tidak hanya itu, mereka juga agar bisa mengikuti perkembangan dunia kedokteran di era globalisasi yang saat ini semakin menjadi sorotan dan bisa menjadi dokter yang berkualitas tinggi," papar dr. Nur Flora.

Sementara itu, Prof Puruhito mengatakan bahwa 50 calon dokter yang saat ini sedang menekuni ilmu kedokteran di Ubaya itu ketika bekerja nanti bisa menjalankan profesinya dengan hati dan mengabdikan kepada masyarakat dengan baik.

event ini dimuat di:





GREEN CAMPUS AWARD 2016





Prof Joniarto Parung PhD, Rektor Universitas Surabaya, mengaku bangga dan senang atas penghargaan Indonesia Green Award (IGA) kategori Green Campus 2016 yang baru saja diraih oleh Ubaya pada Sabtu 21 Mei 2016.

"Penghargaan tersebut kami terima dari perwakilan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan," ujarnya pada SURYA.co.id, Minggu (22/05/2016).

Ditambahkan Joni, Ubaya menarik perhatian juri setelah memaparkan perkembangan upaya Green Campus pada internal sivitas akademika.

Upaya itu meliputi penembangan program sanitasi ekologi, penghematan energi, hingga pembekalan ilmu lingkungan kepada mahasiswa yang diimplementasikan dalam bentuk mata kuliah yang disesuaikan dengan jurusan/fakultas masing-masing.

"Ubaya ingin meningkatkan perannya dalam menjaga bumi yang ramah terhadap makhluk ciptaan Tuhan melalui program nyata yang terkait manajemen lingkungan. Program dimulai dari dalam kampus misalnya penggunaan energi terbarukan, pemanfaatan sampah dan limbah untuk pupuk yang selanjutnya diimplementasikan di luar kampus pada masyarakat," jelasnya.

Contohnya, lanjut Joni, adalah pengolahan sampah terintegrasi di rumah susun. "Upaya Ubaya ini dinilai bermanfaat untuk menyadarkan masyarakat oleh panitia IGA untuk melestarikan lingkungan," tuturnya.

Award yang diterima Ubaya itu sangat ia sukuri. Joni juga berterimakasih karena upaya tersebut dihargai dan diakui pihak eksternal walaupun itu bukan

tujuan utama dari program yang lingkungan yang dilakukan Ubaya.

Tidak hanya sendiri, Joni didampingi oleh Yunus Fransiscus ST MSc selaku Kepala Pusat Studi Lingkungan Ubaya dalam penganugerahaan IGA oleh perwakilan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Penyerahan penghargaan didahului penyampaian catatan penilaian oleh Ketua Tim IGA 2016, Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Hadi Daryono.

Penghargaan Green Campus untuk kali ketiga diraih oleh Universitas Surabaya setelah sebelumnya pada 2012 dan 2014.

Sumber:
<http://surabaya.tribunnews.com>

event ini dimuat di:



An underwater photograph showing several divers in a pool. One diver in the foreground is holding a large Indonesian flag (Merah Putih). Other divers are visible in the background, some holding a yellow and black striped flag. The scene is lit with blue light, and bubbles are visible around the divers.

Mahasiswa Ubaya Kibarkan Bendera Merah Putih Di Dasar Kolam Pakai Atribut Punakawan

Mempingatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke 71, Universitas Surabaya (Ubaya) gelar acara simbolis kemerdekaan.

Dengan membentangkan bendera Indonesia, Merah Putih, serta bendera Ubaya dan banner bertuliskan NKRI Harga mati di dalam kolam renang Balai Pelatihan dan Pendidikan Pelayaran, sedalam 5 meter.

Empat dari personel pembawa bendera masing-masing memakai kostum Punakawan lengkap berikut make up. Mereka adalah Dicky Kim Hartawan perwakilan UKM Diving (sebagai Bagong), Tin Sri Mulyawati Rukmana UKM Menwa (sebagai Petruk), Ardi Triansyah UKM Menwa (Gareng), dan Enno Kurniawan (Semar).

Selain mereka masih ada 9 mahasiswa yang ikut serta menyelam untuk memberikan

penghormatan, saat bendera dibentangkan.

Hayuning Purnama selaku Humas Ubaya menuturkan tujuan daripada kegiatan ini adalah ingin mengajak generasi muda untuk terus meningkatkan nasionalisme dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 71.





Presentasikan Riset Di Simposium Internasional

Universitas Surabaya (Ubyaya) baru saja mengirimkan dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi untuk mempresentasikan risetnya di simposium internasional.

Ia adalah Dr Dedhy Sulistiawan SE MSc Ak CA. Dedhy mempresentasikan risetnya mengenai respon investor pada laporan keuangan sebuah perusahaan publik di pasar modal di acara pertemuan ilmiah SIBR-Thammasat 2016 Bangkok Conference di Hotel Emerald Bangkok pada 2-3 Juni 2016.

Dalam simposium yang juga dihadiri dosen-dosen dari beberapa negara lain, antara lain

Amerika, Inggris, Australia, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand itu, para peserta harus melewati seleksi artikel penelitian ilmiah sebelum diizinkan mempresentasikannya.

"Melalui proses seleksi/review, peserta yang lolos dikategorikan sesuai dengan bidangnya masing-masing yang kemudian dibagi per kelas," cerita Dedhy kepada Surya (TRIBUNnews.com Network).

Riset yang berjudul Earnings Response Coefficient and Technical Analysis Signal around Earnings Announcement Dates in Indonesian Stock Market itu membuka kesempatan Dedhy menjadi salah satu speaker dalam simposium internasional tersebut.

Ide untuk riset dan artikel itu muncul setelah ia melihat bahwa biasanya bila sebuah perusahaan melaporkan laporan keuangan tahunan mereka, maka para investor akan bereaksi.

event ini dimuat di:



Mahasiswa Australia Belajar Tari Lilin

- Pertukaran Pelajar di Ubaya



Mahasiswa QUT Australia tersebut memang memelajarinya selama mengikuti studi banding di Universitas Surabaya (Ubaya).

Mereka tiba pada Kamis (19/5). Hasil latihan tari lilin selama empat hari itulah yang kemarin (24/5) dipentaskan dengan baik di Selasar International Village, Ubaya.

Kepala Kantor Hubungan Internasional Ubaya Adi Tedja Kusuma mengatakan, total ada

lima mahasiswa Australia yang mengikuti program studi banding di Ubaya. Selain Mercedes Adams, empat mahasiswa QUT lain adalah Massimo Regona, Nicholas Zicer, Lewis Sears, dan Jordan Gentile. Selain menari, lima mahasiswa

bule tersebut diberi pengetahuan tentang kebudayaan di Indonesia. "Setiap tahun kami memang mengundang mahasiswa asing untuk belajar di Ubaya," katanya.

"Salah satu indikator menjadi kelas internasional ya dengan banyaknya mahasiswa asing yang belajar di Ubaya,"

Summer Program Ubaya telah berjalan selama tiga tahun. Adi mengungkapkan, tiap tahun ada 100 mahasiswa asing yang belajar di Ubaya.



pertukaran pelajar
di Ubaya

Adi menambahkan, mengundang mahasiswa asing belajar di Ubaya merupakan bagian dari Summer Program. Itu adalah program



pertukaran mahasiswa antara Ubaya dan perguruan tinggi di luar negeri.



para pelajar
asing belajar
budaya Indonesia

Summer Program Ubaya telah berjalan selama tiga tahun. Adi mengungkapkan, tiap tahun ada 100 mahasiswa asing yang belajar di Ubaya. "Kalau QUT sudah tiga kali mengirim mahasiswanya ke Ubaya," ujar Adi. Dia berharap, pada masa mendatang jumlah mahasiswa asing yang belajar di Ubaya semakin banyak.



mahasiswa asing
pelajari tari
lilin

Selain mengenalkan kebudayaan masing-masing, Adi berharap Summer Program mampu meningkatkan mutu Ubaya. "Salah satu indikator menjadi kelas internasional ya dengan banyaknya mahasiswa asing yang belajar di Ubaya," ujar dia.



event ini dimuat di:



Pecahkan Rekor MURI

Konfigurasi Payung Terbanyak



Ribuan mahasiswa baru Universitas Surabaya (Ubaya) angkatan 2016 memecahkan rekor MURI untuk konfigurasi payung terbanyak melalui aksi "flashmob" Tari Payung yang membentuk formasi tulisan "Harmony of Ubaya".

"Aksi Umbrella Dynamic Light itu untuk memeriahkan Malam Penutupan Masa Orientasi Mahasiswa Bersama (MOB) mahasiswa baru Ubaya pada Jumat (19/8) malam," kata Ketua Umum MOB Ubaya 2016, Ike Dhiah M.Farm.Klin Apt, di Surabaya.

event ini dimuat di:







GA T O T K A C A W N I S U D A

Universitas Surabaya kembali mementaskan pertunjukan seni budaya Wayang Kulit, yang sudah diakui UNESCO sejak 2003 silam. Mengundang dalang kondang Ki Anom Suroto, beserta putranya Ki Mohammad Pamungkas Prasetyo Bumi Aji.



Ki Anom Suroto dan Kirun **Pentas Di Ubaya**



Keduanya berduet membawakan lakon Gatotkaca Winisuda yang berarti Gatotkaca Diwisuda. Pergelaran ini diselenggarakan pada 17 September 2016 pukul 20.00 – hingga 03.00 dini hari di lapangan Gedung Perpustakaan Kampus Tenggilis, Universitas Surabaya jln Raya Kalirungkut Surabaya.



Lakon Gatotkaca Winisuda dipilih karena kegiatannya bertepatan dengan dengan wisuda Ubaya yang dilaksanakan di pagi harinya. Suasana Pergelaran Wayang Kulit kali ini makin meriah berkat kehadiran pelawak Kirun cs sebagai bintang tamu. Selain melestarikan budaya Indonesia, pertunjukan wayang kulit dipilih Rektor Prof. Joniarto Parung

M.M.B.A.T., Ph.D dan Ketua Yayasan Anton Prijatno S.H, sebagai wujud syukur atas segala capaian di tahun terakhir ini.

Ubaya berhasil mendapatkan rata-rata akreditasi A, baik institusi maupun program studi, Ubaya sukses melakukan pembangunan gedung perkuliahan, pembangunan UPC [Ubaya Penanggung Center] di Trawas, kantin dan beberapa ruang kegiatan kemahasiswaan serta pembukaan Fakultas Kedokteran.

"Ki Anom Suroto didapuk menjadi dalang pada pertunjukan wayang kulit semalam suntuk di Ubaya ini karena beliau the best dalang Indonesia saat ini", ungkap Guru Besar FBE Ubaya yang juga mantan rektor Prof. Drs. Ec. Wibisono Hardjopranoto, M.S. Ketua Paguyuban Dalang Indonesia, Sudarko Prawiroyudha banyak membantu dalam memfasilitasi antara Ubaya dengan dalang kondang, Ki Anom Suroto.

Prof. Wibisono juga menambahkan lakon Gatotkaca Winisuda dipilih karena pertunjukan ini dilaksanakan sesaat setelah acara wisuda Ubaya. Selain itu, Gatotkaca merupakan tokoh wayang yang sejak muda sudah diangkat menjadi raja karena kepiawaiannya. "Tokoh pewayangan yang satu ini menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan yang selalu menelurkan anak-anak muda yang siap membangun bangsa," kata Wibisono.

event ini dimuat di:



Ubaya Gelar Industrial Games XXV

Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya mengadakan Industrial Games XXV yang merupakan salah satu kegiatan dalam rangkaian Lustrum Fakultas Teknik ke-VI Ubaya. Industrial Games XXV kegiatan tahunan yang berskala nasional yang diikuti oleh siswa-siswi SMA dan sederajat di seluruh Indonesia.

Kegiatan Industrial Games XXV bertujuan memperkenalkan permasalahan yang ada dalam dunia industri dan bagaimana cara

menyelesaikan permasalahan ini dengan menggunakan disiplin keilmuan Teknik Industri. Acara tersebut akan berlangsung 23 September 2016 di Main Atrium Grand City Mall, Jalan Gubeng Pojok No.1 Surabaya. Management di dunia industri namun juga peserta mampu memahami pentingnya aliran rantai pasok dalam menjalankan perindustrian setelah mengikuti perlombaan ini.

“Saya harap melalui Industrial Games ini bisa memperkenalkan kepada siswa-siswi SMA tentang industri dan apa saja hal yang

harus dipertimbangkan, salah satunya adalah Supply Chain Management,” ungkap Andrew, mahasiswa Teknik Industri Universitas Surabaya dan juga selaku ketua panitia Industrial Games XXV 2016.

MC akan membacakan sebuah kisah, setelah itu peserta diperbolehkan untuk berjalan menuju Enemy's Castle dengan menyelesaikan quest dengan cara menjawab soal-soal seputar pengetahuan umum dan materi SMA. Setiap berhasil menyelesaikan 1 quest, peserta diperbolehkan untuk jalan 1 kotak di peta.

Sumber : Lentera

event ini dimuat di:



Tax Competition 2016

Ajak Mahasiswa Sadar Pajak

Program Studi Perpajakan Politeknik Universitas Surabaya bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut gelar Tax Competiton 2016.

Sadar pajak sejak dini merupakan satu di antara konsep yang diusung dalam lomba kali ini yang dikemas dalam Tax Competiton, yang digelar dalam rangka Tax Goes To Campus (TGTC) di Gedung Perpustakaan, Universitas Surabaya kampus Tenggilis.

Tax Competition ini diikuti

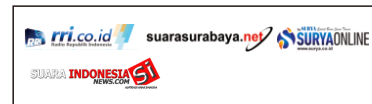
sejumlah peserta mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya. Dipilihnya tema perpajakan karena perpajakan merupakan tulang punggung pendapatan negara dan peserta yang merupakan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui sejak dini mengenai pajak. Peserta diberikan pertanyaan yang memiliki dua opsi seputar perpajakan, kemudian peserta menjawab dengan simbol mengangkat tangan kiri atau kanan, jika jawaban peserta salah maka akan gugur dan tidak bisa mengikuti soal berikutnya.

Satu peserta terpilih yang terbaik akan diberikan sekitar 20 pertanyaan bonus. "Ini lomba yang betul-betul fair, karena peserta langsung berhadapan dengan pertanyaan-pertanyaan," kata Drs. Norbertus Purnomolastu, Ak., M.M, selaku Ketua Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya.

Sementara itu selain lomba perpajakan, pada kesempatan kali ini juga digelar lomba yel-yel dengan peserta kelompok mahasiswa. Pemenang yel terbaik berhak atas uang pembinaan dari sponsor.

Sumber: SuaraSurabaya.Net

event ini dimuat di:





Merinding Lihat Konser Musik Klasik

Wulan Widyaswari, mahasiswa semester 5 jurusan Psikologi, Universitas Surabaya (Ubaya) menyanyi lirih.

Bibir mungilnya bergerak menirukan lantunan lirik lagu berjudul Royal, yang dibawakan oleh Krissa Merry, salah seorang guess star acara Psychology of Music XI. Ini konser alat musik klasik yang diselenggarakan tiap dies natalis Fakultas Psikologi Ubaya.

Selain menirukan sang penyanyi, Wulan beberapa kali juga terlihat semangat mengabadikan penampilan Krissa, lewat ponsel genggamnya.

"Merinding banget waktu Krissa menyanyikan lagu ini, suasananya musik dan lightingnya mendukung. Kebetulan dia adik kelasku di Jurusan Psikologi," katanya antusias, Sabtu (1/9/16)

Konser musik klasik, Psychology of Music XI tak hanya membuat Wulan senang. Sekitar 360 penonton turut menyambut penampilan bintang tamu dengan ribuan pujian, lewat tepuk tangan.

Ini mengingat konser klasik disuguhkan oleh para mahasiswa dan guess star, dengan paduan alat musik tradisional Indonesia yaitu angklung dan alat-alat musik klasik seperti harpa, piano, dan violin.

Setya Nareta Dhamayanti, ketua acara Psychology of Music XI mengaku karena sudah menjadi acara tahunan, mereka mengusung konsep yang sedikit berbeda.

Yaitu menyuguhkan musik klasik dan beragam lagu, yang dibawakan oleh 70 pemain musik. Selain itu, sebagian dari hasil penjualan tiket akan disumbangkan kepada House of Angklung.

event ini dimuat di:





Dibutuhkan Solusi Pengolahan Sampah Plastik Jadi Ramah Lingkungan

Suarasurabaya.net - Sampah plastik menjadi isu nasional bahkan isu dunia yang membutuhkan solusi tepat agar memberikan manfaat bagi masyarakat.

Jurusan Teknik Manufaktur Fakultas Teknik Universitas Surabaya bekerja sama dengan Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (Adupi) Selasa (20/9/2016) menggelar seminar mengajak masyarakat untuk lebih peduli dengan sampah plastik.

Dengan tema The Power of Plastic Recycling in Nature Preservation, menghadirkan pembicara Yoesoef Santo Penasehat Adupi yang

membahas Daur ulang Plastik bagi Lingkungan dan Masyarakat. Dan pembicara kedua Willy Tandiyono praktisi sekaligus owner industri daur ulang plastik.

Indonesia saat ini ditegaskan Yoesoef Santo masih meduduki peringkat kedua di dunia sebagai negara penghasil sampah plastik terbanyak.

"Sekitar 187,2 juta ton sampah plastik. Dan itu jumlah yang cukup besar. Ini sangat luar biasa. Jika kemudian masyarakat mampu melakukan pemanfaatan melalui daur ulang tentunya sangat memberikan nilai keuntungan," terang Yoesoef.

Namun hingga saat ini, lanjut Yoesoef proses pemanfaatan sampah plastik masih belum banyak dilakukan masyarakat. "Justru ini jadi persoalan baru. Dengan jumlah sampah plastik yang cukup besar itu, seharusnya mulai dipikirkan solusinya," tambah Yoesoef.

"Kami tidak hanya melakukan edukasi semata. Mahasiswa kami juga dilibatkan untuk membantu masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam pengelolaan sampah plastik. Bahkan jurusan Teknik Manufaktur secara khusus memiliki mesin recycling sampah plastik," kata Sunardi Tjandra, S.T, M.T, Ketua Jurusan Teknik Manufaktur Ubaya.

Sumber: suarasurabaya.net

event ini dimuat di:





Mahasiswa Psikologi Ubaya Suguhkan Video Cegah Bullying Pada Anak-anak

Bullying kerap kali menimpa anak-anak. Tak hanya berupa bullying fisik seperti pemukulan dan non fisik seperti penghinaan.

Kini, berkembang pula cyber-bullying di dunia maya, seperti menuliskan komentar-komentar mengejek di akun media sosial anak. Pelaku bullying biasanya memilih temannya yang lebih lemah atau senang menyendiri, dan melakukannya berulang kali.

Untuk menghindari perilaku semacam ini, mahasiswa Psikologi Universitas Surabaya mengadakan seminar bullying anak di SD Muhammadiyah 4 Pucang, Rabu (24/8/2016).

Kegiatan yang masuk dalam bakti sosial ini dilaksanakan selama 2 hari untuk siswa kelas 3,4,5 dan 6.

Kepala SDM 4 Pucang, Edy Susanto menjelaskan pelecehan anak melalui tindakan fisik maupun lisan banyak belum dipahami anak-anak.

Secara tidak langsung mereka sering melakukan tindakan yang merugikan teman-temannya. Sehingga adanya seminar untuk memberitahukan dampak tindakan bullying ini sangat ia apresiasi.

"Mengantisipasi tindakan anak-anak sangat dibutuhkan, karena pasti ada bullying di sekolah. Biasanya jika ada anak seperti itu akan kami sampaikan ke wali kelas dan guru konseling, terangnya di sela seminar bullying pada anak, Rabu (24/8/2016).

Menurutnya, bullying di sekolah dapat berdampak pada

perkembangan anak, bahkan memunculkan perasaan minder pada anak.

"Kalau diulangi terus akan kami undang orang tua. Tidak sampai hukuman, kami menggalakkan sekolah ramah anak, membuka diri jika memang mau melaporkan tindakan bullying. Saling menjaga saja,"ujarnya.

Sementara itu, Jeanny Andhita (21), mahasiswa semester 7 Psikologi Ubaya mengungkapkan seminar untuk anak-anak ini dilakukan dengan menyuguhkan video kartun.

event ini dimuat di:





Dubes Inggris: **Fashion** **Potensi Ekonomi** **Kreatif Indonesia**

Duta Besar (Dubes) Inggris untuk Indonesia, ASEAN, dan Timor Leste, Moazzam Malik, mengatakan mode (fashion) menjadi potensi dalam pengembangan industri ekonomi kreatif di Indonesia.

"Pada era digital ini bisnis berbasis ekonomi kreatif mendapatkan tempat tersendiri bagi konsumen, terutama mode Indonesia yang memiliki ciri khas budayanya," katanya dalam kunjungannya ke Universitas Surabaya (Ubaya), Kamis.

Ia mengatakan peningkatan kemampuan sumber daya manusia di sektor ekonomi kreatif menjadi faktor penentu agar nantinya ekonomi kreatif menjadi andalan perekonomian.

"Kami berkomitmen mengembangkan bidang ekonommi kreatif yang diperkuat dalam pertemuan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan Perdana Menteri Inggris David Cameron di Kantor Perdana Menteri Downing Street 10, London, Inggris, Selasa (19/4)," paparnya.

Menurut dia, Indonesia akan menjadi negara ekonomi terbesar ketujuh di dunia pada tahun 2030, sedangkan ekspor berkembang di

antara kedua negara dan jumlah pelajar Indonesia yang belajar di Inggris juga semakin meningkat.

"British Council dan Jakarta Fashion Week yang digelar pada beberapa waktu yang lalu telah melatih para desainer muda Indonesia untuk menampilkan karya mode mereka di London Fashion Week," tuturnya.

Lima desainer muda Indonesia, lanjutnya, berhasil memajang produknya di Department Store besar di London. Dalam jangka waktu seminggu, produknya telah melebihi target penjualan.

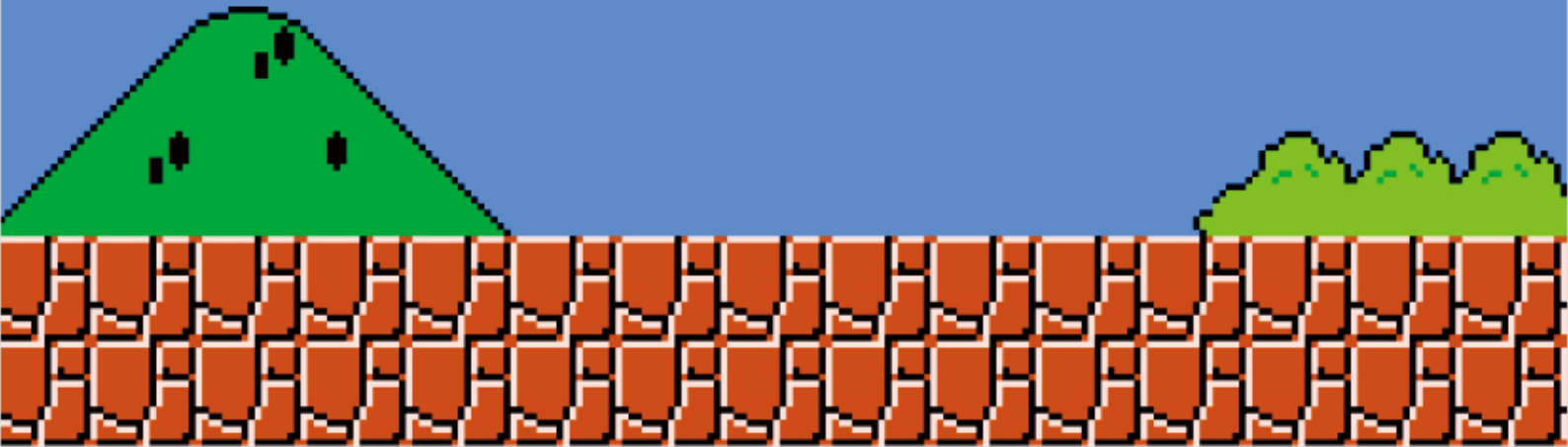
event ini dimuat di:





Jangan Salah Pilih Game Untuk Anak

Pemakaian aplikasi game online maupun offline pada gadget tidak selalu berdampak buruk pada anak. Dengan arahan yang benar, langkah tersebut juga bisa membawa manfaat.





Dosen teknik informatika Universitas Surabaya Marcellinus Ferdinand Suciadi tidak menampik adanya dampak negatif jika anak sering bermain game lewat gadget. Perkembangan anak bisa terganggu. Mereka dapat tumbuh menjadi orang yang agresif, antisosial, kecanduan, lupa belajar, malas beraktivitas fisik, hingga depresi. "Mereka sulit membedakan mana yang dunia nyata dan fantasi," tuturnya pada workshop melek game yang diselenggarakan Ubya di Atrium Grand City kemarin (25/9).

Dia mengingatkan orang tua untuk mengawasi penggunaan gadget. Ada tip yang bisa digunakan orang tua untuk memilih game yang sesuai dengan kapasitas anak.

Salah satunya memeriksa rating game sebelum diunduh. Kemudian, melihat batasan umur yang boleh memainkan game tersebut. Pertimbangkan tingkat kedewasaan anak-anak.

Yang tidak kalah penting, lanjut dia, memberikan pemahaman kepada anak sebelum memberikan game yang boleh dimainkan. Selanjutnya, terus awasi dan berikan batasan aktivitas bermain gadget. "Orang tua bisa pilih game yang bisa dimainkan secara berkelompok. Harapannya, mereka bisa ikut bermain dengan anaknya.

Sehingga meningkatkan hubungan kekeluargaan," jelasnya.

Dengan cara itu, bukan tidak mungkin game bisa membawa manfaat lebih baik bagi perkembangan anak. Pemilihan game yang sesuai bisa meningkatkan kapasitas anak. Mereka lebih sigap menyelesaikan masalah, kemampuan motorik dan spasial meningkat, multitasking, gigih, dan menambah konsentrasi. "Untuk anak-anak, sebaiknya memilih game strategi daripada yang lebih banyak aksi untuk mengolah kemampuannya menyelesaikan masalah," jelas alumnus National University of Singapore itu.

Sumber: Jawa Pos, 26 September 2016.

event ini dimuat di:



Ubaya Terima
SNI Award 2016
Dari Kemenristekdikti

Universitas Surabaya untuk kali ketiga mendapat penghargaan SNI Award 2016 kategori Organisasi atau Perusahaan Besar Sektor Jasa. Penghargaan langsung diberikan Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi didampingi Ketua BSN (Badan Standarisasi Nasional) Prof. DR. Ir. Bambang Prasetya M.Sc kepada Dr. Yie Ke Feliana, S.E., M.Com, Ak, CPA, CFP, CA selaku Wakil Rektor II.

Universitas Surabaya menjadi satu satunya di Jawa Timur Perguruan Tinggi yang masuk nominasi dan berhasil mendapat Award kategori Emas, Rabu (16/11/2016).

Universitas Surabaya sudah

berpartisipasi dalam SNI Award sejak tahun 2010, dan memperoleh penghargaan sejak 2014 dan 2015. SNI Award adalah penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Pemerintah melalui Badan Standardisasi Nasional kepada organisasi yang konsisten dalam menerapkan standart.

BSN juga getol mempromosikan kegiatan SNI kepada perusahaan atau organisai supaya masyarakat Indonesia semakin aware dengan standart.

Arifin Lambaga yang didapuk BSN untuk mengawal proses pendaftaran, verifikasi, kunjungan, sampai penentuan pemenang yang dibagi dalam 4 tingkat yaitu perunggu, perak, emas dan baru tahun ini ada peringkat platinum.

Ada tujuh kriteria penilaian pada penghargaan SNI 2016 adalah kepemimpinan, perencanaan strategi, focus pada pelanggan, manajemen sumber daya, realisasi jasa, pengukuran-analisa-evaluasi dan hasil (kinerja organisasi).

Sedangkan penjurian terdapat 10 kategori dalam penjurian kali ini yaitu Perusahaan/Organisasi kecil-menengah- besar sektor jasa, Perusahaan/organisasi menengah-



besar sektor pangan pertanian dan perkebunan, Perusahaan/organisasi menengah-besar sektor elektro dan logam, Perusahaan/organisasi menengah-besar sector kimia dan serba aneka.

"SNI ini merupakan penghargaan tertinggi bagi organisasi yang menerapkan standardisasi," papar Arifin Lambaga.

Sumber: Suara Surabaya.net

event ini dimuat di:



35 Mahasiswi
Ubaya Sajikan

Dance Sumpah Pemuda

Sebanyak 35 mahasiswi dan mahasiswa lintas fakultas di Universitas Surabaya (Ubaya) menyajikan "dance" dalam tiga bentuk untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda yakni tari tradisional kreasi baru, breakdance, dan kolaborasi hip hop-flashmob.

Puluhan mahasiswi-mahasiswa itu menciptakan kejutandengan mendatangi Kantin pada jam istirahat, lalu memainkan musik dan memainkan "creative dance"



"Tiga bentuk tari atau dance itu sengaja dilakukan pada jam istirahat perkuliahan untuk memberi kejutan pada pengunjung kantin, bahkan pengelola kantin juga tidak tahu. Mereka menyampaikan satu pesan Sumpah Pemuda yakni semangat," kata Pembina UKM Tari, Guguh Sujatmiko M.Ds.

event ini dimuat di:



Mahasiswa Ubaya Raih Medali Kejuaraan

Wushu Internasional



Surabaya (Antara Jatim) – Mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Surabaya (Ubaya), Cindy Martono meraih medali perak dan perunggu dalam kompetisi wushu Internasional “The 2nd World Taijiquan Championships” di Polandia 17-20 Oktober 2016.

“Saya hanya melakukan yang terbaik yang saya bisa untuk mengharumkan nama Indonesia di tingkat Internasional,” ungkap

gadis yang sudah mendalami wushu sejak usia 10 tahun ini. Cindy mengatakan, kompetisi yang diselenggarakan oleh International Wushu Federation, terbagi menjadi 3 kategori. Kategori 1 bagi peserta di bawah 17 tahun, kategori 2 bagi peserta di atas 18 tahun, dan kategori 3 bagi peserta di atas 40 tahun.

"Kompetisi ini memiliki 3 cabang lomba yaitu Taichi Jian, Taichi Quan, dan 42 jurus. Para peserta akan menampilkan jurus mereka dan langsung akan mendapatkan

skor, sehingga pemenang bisa langsung diketahui di tiap cabang lomba," jelasnya Cindy menambahkan, Taichi Jian adalah gaya wushu yang menggunakan pedang dalam gerakan-gerakannya sedangkan Taichi Quan adalah gaya wushu dengan tangan kosong. Peserta berdiri di tengah karpet dan mulai menunjukkan jurus-jurusnya selama 3-4 menit.

Dalam Taichi Jian dan Taichi Quan peserta bebas menampilkan jurus apa saja. Pada Taichi Jian, mahasiswa semester VIII ini meraih juara 3 serta mendapatkan medali perunggu dan sertifikat. Sedangkan untuk Taichi Quan,

Cindy mendapatkan peringkat 5.

Ketiga, para peserta harus menampilkan 42 jurus yang sudah ditentukan selama 5-6 menit. Dalam cabang lomba ini, Cindy Martono berhasil meraih juara 2 dengan skor 9,17 serta mendapatkan medali perak dan sertifikat.

Juara 1 diraih oleh Malaysia dengan skor 9,2, sedangkan juara 3 diraih oleh Rusia dengan skor 8, Cindy Martono mengaku berlatih intensif selama 7 hari untuk mempersiapkan diri dalam kompetisi ini, tetapi 2 minggu sebelumnya Cindy juga mengikuti PON yang diadakan di Bandung.

Tak hanya berprestasi di bidang olahraga, Cindy juga tetap berprestasi di bidang akademik.

"Ini sangat membanggakan, Cindy bisa berprestasi hingga tingkat Internasional dan tetap bisa mempertahankan nilai akademiknya," ungkap Ridho Islamie, S.Farm M.Si Apt, Manajer Pendampingan Aktivitas dan Kesejahteraan Mahasiswa Universitas Surabaya.

Ridho berharap dengan adanya prestasi dari Cindy bisa memicu



untuk mahasiswa lain berprestasi seperti yang ditorehkan Cindy Martono dipilih oleh PRIMA (Program Indonesia Emas) untuk mewakili Indonesia dalam kompetisi yang tersebut. Dalam persiapannya, Cindy dilatih oleh Sandri Liong yang berasal dari Medan, Sumatera Utara.(*)

Editor: Tunggul Susilo

Sumber: Antara Jatim

event ini dimuat di:





Mahasiswa Asing Ubaya **Belajar** **Buat Tempe**

Delapan mahasiswa asing dari berbagai negara yang menempuh pendidikan di Universitas Surabaya (UBAYA) terlihat asyik mengikuti proses pembuatan tempe.

Tempe yang merupakan makanan khas Indonesia khususnya di pulau Jawa Timur, makanan ini sangat di gemari oleh banyak kalangan.

Kedelapan mahasiswa asing dari Belanda, Korea Selatan, Kamboja, Meksiko, Thailand ini dengan telaten mengikuti instruksi Nurhasan yang merupakan pengerajin tempe di kampung tempe yang diberada dikawasan Tenggilis Kauman gang IV Surabaya. Mulai dari mencuci bersih kedelai dan merebus kedelai hingga empuk. Kemudian proses peragian hingga tercampur dengan rata, lalu mereka tuangkan

dalam dalam cetakan berlebaran 150 cm x 30 cm untuk menciptakan tempe raksasa.

"Hari ini saya akan memandu mereka cara memproses pembuatan tempe raksasa," kata Nurhasan yang merupakan UKM binaan Pemkot Surabaya ini.

Salah satu mahasiswa asal Meksiko, Francisco Leoncio Monjaras Romo mengaku pertama kali melihat proses fermentasi kedelai menjadi tempe.

"Sangat menarik, ini pengalaman pertama membuat tempe,

ternyata tidak sulit," ungkapnya. Saking penasarannya Leo bahkan sempat mencicipi kedelai yang telah dicampur dengan ragi. "Enak kawan, saya sudah mencobanya," katanya kepada kawannya. Lain halnya dengan mahasiswa asal Kamboja, Punleung Thouk menjelaskan bahwa di negaranya kedelai biasanya dijadikan sup dan susu kedelai.

"Dinegara saya belum pernah saya menjumpai tempe seperti ini, tapi kemarin saya sudah mencobanya harus ada penyesuaian dulu terhadap lidah saya," tuturnya sembari tersenyum.

Ia juga menceritakan jika di Indonesia ada tempe sebagai makanan khas yang berbahan dari kedelai, di negaranya ada makanan tradisional yang bernama Nam punch chock (bahasa kamboja) dan sangat digemari oleh masyarakat Kamboja.

"Di negara saya, mulai makan sehari-hari hingga pesta rakyat selalu ada Nam punch chock sebagai hidangan," pungkasnya. mwp/red

Sumber : Pustakalewi.net



event ini dimuat di:





Globalisasi Menjanjikan Kekayaan, Tak Mampu Atasi Kesenjangan

PROF ERIC S. MASKIN

Pakar ekonomi Amerika Serikat dalam ceramahnya di Universitas Surabaya (Ubaya).

Prof Eric Stark Maskin pakar ekonomi Amerika Serikat dalam ceramahnya di Universitas Surabaya (Ubaya), Minggu (15/1/2016) menegaskan globalisasi menawarkan janji kekayaan, peningkatan pendapatan kepada negara-negara dengan ekonomi berkembang. Namun, bukan mengatasi kesenjangan sosial-ekonomi.

"Seperti di China yang hampir lebih dari 4 dekade berusaha tumbuh sehingga bisa menjadi generator kekayaan. Mereka punya kemampuan berdagang ke seluruh penjuru dunia. Lalu, menawarkan penurunan gap antara negara-negara berkembang. Tapi, faktanya di negara-negara itu kesenjangan meningkat termasuk di China dan India secara dramatis," kata Maskin dalam ceramah ilmiah di

acara Asean Briges- Dialogis Toward a Culture Peace yang ke-6 di Ruang Auditorium PF lantai 6 Universitas Surabaya.

Menurut Maskin, kesenjangan jadi perbincangan panas di dunia sekarang ini. Ada beberapa hal penting untuk menaruh perhatian pada kesenjangan di negara-negara ekonomi berkembang. Topik ini menurut Maskin, penting untuk menghapuskan kemiskinan,



Teori ini kata Maskin, menunjukkan pentingnya perbedaan antara negara-negara yang di dalamnya memiliki faktor-faktor produksi, seperti inputs ke produksi. Misalnya: high skill labor dan low-skill labor.



Pada akhir abad ke-19, teori ini bisa berhasil sehingga globalisasi mengakibatkan peningkatan perdagangan dari Eropa dan Amerika Utara. Tetapi, teori ini tidak berhasil akhir-akhir ini. Sebab, perbedaan-perbedaan yang sangat besar dalam rasio skill antara negara-negara teraebut.

"Lalu siapa yang akan bayar biaya pelatihan pekerja itu? Dalam pelatihan itu, pemerintah daerah bisa berperan, NGO, agen internasional, dan bisa datang dari siapapun," katanya.

kestabilan politik, dan kesetaraan (egaliter).

"Negara-negara yang punya masalah dalam kesenjangan, cenderung mengalami perpecahan. Peningkatan globalisasi menjadi kontradiktif terhadap teori keuntungan komparatif (Theory of comparative advantage)," katanya.

"Perdagangan antara negara-negara kaya tidak banyak membawa dampak pada baik terhadap negara-negara sangat miskin," katanya.

Kesimpulannya, implikasi dari analisis ini kata Maskin, sama sekali tidak menghentikan globalisasi meskipun gagal mengurangi kesenjangan. Tapi mempersilakan low skill untuk menikmati dan berbagi keuntungan dengan berinvestasi pada pelatihan-pelatihan untuk keahliannya. (bid/dwi)

Profesor Maskin mengatakan, bagi negara-negara berkembang untuk menghadapi pasar global sebaiknya menaikkan skill pekerja agar bisa berpartisipasi di pasar global, sehingga punya kesempatan dengan mencocokkannya dengan kebutuhan global. Serta meningkatkan produktivitas pekerja dengan skill rendah.

event ini dimuat di:





Indeks Kemerdekaan Pers

DI JAWA TIMUR 2016 CUKUP BAGUS

Dari hasil survei Dewan Pers selama periode tahun 2016, Provinsi Jawa Timur mencatat Indeks Kemerdekaan Pers (IKP) 61,90. Yang artinya kemerdekaan pers di Jawa Timur berlangsung cukup bagus dibandingkan dengan 24 provinsi lainnya yang diteliti Dewan Pers.

"Dengan nilai itu, bisa dibilang Provinsi Jawa Timur masih cukup bagus dalam Indeks Kemerdekaan Pers. Ada 24 provinsi yang kami lakukan survei selama tahun 2015. Namun demikian masih ada catatan-catatan yang perlu diperhatikan dalam konteks

kemerdekaan pers tersebut," kata Christian Chelsia Chan mewakili Kelompok Kerja Hukum dan Perundang-undangan Dewan Pers.

Lebih lanjut Chelsia menjelaskan, bahwa nilai indeks kemerdekaan pers dari 24 provinsi yang disurvei adalah: 63,44. Artinya, secara umum kemerdekaan pers dalam situasi sedang. Dengan menggunakan skor skala 0 - 100 para peneliti diminta menjawab sejumlah pertanyaan.

Kategori yang diberikan untuk jawaban-jawaban pertanyaan tersebut adalah: Buruk sekali pada angka 0 - 30 (Tidak bebas), Buruk pada angka 31 - 55 (Kurang bebas),

(bebas), Baik pada angka 70 - 89 (Cukup bebas) dan baik sekali pada angka 90 - 100 (Bebas).

Empat provinsi dari 24 provinsi yang disurvei dinyatakan sebagai provinsi dengan indeks kemerdekaan pers dalam kategori baik. Yaitu provinsi Kalimantan Barat, Aceh, Kalimantan Selatan dan Kepulauan Riau.

Jumat (9/12/2016).(tok/ipg)

event ini dimuat di:





Pusat Konsultasi dan Layanan Psikologi (PKLP) Universitas Surabaya (Ubaya) membina Kelompok Bermain (KB) Sanggar Kreativitas dan Taman Penitipan Anak (TPA) Rumah Ceria. Kemarin (13/1) para anak mungil itu diajak berinteraksi dan mendengarkan dongeng.

SEBANYAK 70 anak KB Sanggar Kreativitas dan TPA Rumah Ceria berseliweran di ruang serbaguna Fakultas Psikologi Ubaya kemarin (13/1). Mereka tampak riang. Ketika MC mengajak anak-anak

mendengar dongeng, mereka menyam but dengan antusias. "Ayo, panggil bareng-bareng. Kak NitNiiiiit...", ujarnya. Ajakan itu disambung anak-anak. "Kak NitNiiiiit..."

Dari samping panggung, perempuan yang ditunggu-tunggu muncul. Dia membawa sebuah boneka berukuran setengah meter. Boneka tersebut berambut kribu, hitam legam. Tampang boneka yang aneh itu membuat bocah berusia 2–4 tahunan tersebut cekikikan. "Perkenalkan, namaku Kak NitNit dan kawanku,

Naomi," kata Kak NitNit sambil menunjuk bonekanya.

Perempuan bernama lengkap Kartikanita Widyasari itu lantas mendongeng. Dengan suara melengking, NitNit mengungkapkan, Naomi memiliki banyak teman meski penampilan fisiknya jauh berbeda. "Dengan cerita ini, kami ingin mengangkat tema menghargai perbedaan," ungkap alumnus Universitas Putra Bangsa itu.

event ini dimuat di:





Siap Tempur Di International Challenge

Sparing terakhir telah dijalani tim Honda DBL Indonesia All-Star 2016 kemarin. Hasilnya, mereka menunjukkan kesiapan untuk bersaing di Honda DBL International Challenge 2016. Ajang tersebut akan tip-off sore ini di DBL Arena Surabaya.

Kesiapan ditunjukkan tim putri saat bertanding melawan Universitas Surabaya (Ubaya) kemarin. Millania Angela dkk hanya kalah tipis 31-33. Di sisi lain, tim putra DBL All-Star menang dengan margin lebar 60-48 atas tim divisi dua Perbasiko ta Surabaya Ballers.

"Semua aspek permainan kami

membalik. Komunikasi di lapangan makin lancar. Lawan Australia maupun Malaysia kami siap. Nggak boleh takut," ucap Tiara Aulia Denaya, guard tim putri DBL All-Star. Hal senada diucapkan head coach tim putri DBL All-Star Taufik Shaleh. Pelatih asal SMAN 1 Baleendah, Bandung, itu mengaku telah mengantongi kekuatan dua lawan yang akan mereka tantang di International Challenge.

Pada pertandingan pertama Kamis nanti (3/11), tim DBL All-Star putri ditantang SMK Bandar Utama 3 Damansara, Malaysia. "Kami punya kelebihan di speed," ucap Shaleh.

Sementara itu, tim putra DBL All-Star makin menunjukkan performa menjanjikan. Kemenangan atas Ballers kemarin menjadi victory kedua Aloysius Winston Swenjaya dkk dari tiga sparing yang mereka jalani.

"Kalau dilihat dari kekuatan lawan yang akan kami hadapi, rasanya kami punya peluang buat

menang," ucap Tubagus Arief Mu'min, head coach tim putra, yakin. Winston dkk sendiri pada laga pertama besok bertanding kontra tim NBL D-League Allstars, Malaysia.

Di sisi lain, empat tim kontestan Honda DBL International Challenge telah tiba di Surabaya. Mereka juga langsung menjalani beberapa rangkaian kegiatan.

Jawa Pos, 1 Nov 2016

event ini dimuat di:

Jawa Pos